

***THE EFFECT OF STUDENT PERCEPTION AND STUDENT
ATTITUDE ON ACCOUNTING LESSONS ON ACCOUNTING
LEARNING ACHIEVEMENT IN SMA NEGERI 1
BAGANSINEMBAH***

Nurmas Dalema¹, Sri Kartikowati², Rina Selva Johan³
Email : dnurmas@gmail.com, tiko22@yahoo.com, rsjohan@gmail.com
No Hp : 085278988487

Education Studies Program Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau

Abstract : *The study aims to determine the effect of student perceptions and attitudes of students on accounting learning achievement. The population is students of class XI IPS SMA Negeri 1 Bagansinembah as many as 166 students, and the sample of 106 students. Data collection using questionnaires and documentation techniques. Analysis of data used is multiple linear regression. The result of the research based on multiple linear regression showed students' perceptions and students' attitudes have an effect on students learning achievement of class XI IPS 1. This can be seen from the value of constanta (a) of 7,686 and the value of regression coefficient (b) of 1,171, and 1,378 with the regression equation $7,686 + 1,371 + ,378$. Judging from the calculation of R^2 (R Square) obtained value of 0.273. This means that the contribution of students' perceptions and attitudes to accounting lessons on accounting learning achievement in SMA Negeri 1 Bagansinembah is 27.3%.*

Key Words: *Perception, Attitude, Learning Achievement*

PENGARUH PERSEPSI SISWA DAN SIKAP SISWA PADA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DI SMA NEGERI 1 BAGANSINEMBAH

Nurmas Dalema¹, Sri Kartikowati², Rina Selva Johan³

Email :dnurmas@gmail.com, tiko22@yahoo.com, rsjohan@gmail.com

No Hp : 085278988487

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa terhadap prestasibelajar akuntansi. Populasinya adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bagansinembah sebanyak 166 siswa, dan yang menjadi sampel sebanyak 106 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa dan sikap siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bagansinembah. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 7,686 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 1,371, dan 1,378 dengan persamaan regresinya $7,686 + 1,371 + 1,378$. Dinilai dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0.273. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah adalah sebesar 27,3 %.

Kata Kunci : Persepsi, Sikap, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Kemajuan yang dicapai siswa dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa. Jika siswa memiliki prestasi belajar yang baik, maka dapat dikatakan bahwa siswa telah memahami ilmu yang dipelajari sehingga diharapkan ilmu yang dimilikinya tersebut mampu mengasah potensi dirinya. Sebaliknya, apabila prestasi belajar yang diraih siswa buruk, potensi yang dimilikinya kurang dapat berkembang karena hal ini berarti bahwa ilmu yang diperoleh dalam proses belajar mengajar belum dapat diserap siswa dengan baik.

Prestasi Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar (Nana Syaodih, 2011). Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk penilaian skor atau angka. Dengan diadakan penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru (Suharsimi Arikunto, 2009). Selain itu siswa juga dapat menunjukkan kemampuan belajar siswa yang dapat digunakan oleh pihak lain untuk mengambil keputusan. Tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan di SMA khususnya untuk kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bagansinembah adalah prestasi belajar akuntansi. Pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal

Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bagansinembah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dari hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa nilai yang buruk disebabkan karena siswa beranggapan bahwa pelajaran akuntansi sulit dan membosankan, padahal siswa belum lama mempelajari Akuntansi karena baru mendapatkan pelajaran Akuntansi pada saat kelas sebelas. Persepsi-persepsi awal siswa tentang pelajaran akuntansi yang negatif ini berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal. Sehingga dengan adanya persepsi yang negatif tersebut menyulitkan guru untuk memberikan pemahaman yang lebih terhadap siswa. Persepsi negatif tentang pelajaran akuntansi, dan sikap siswa yang buruk secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa berhubungan dengan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran akuntansi.

Selain persepsi siswa mengenai Akuntansi, menurut Muhibin Syah (2010) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu sikap siswa. Sikap siswa sangat penting dalam mendukung terciptanya proses belajar yang efektif. Seperti pernyataan Djaali (2012), siswa yang sikapnya positif akan belajar lebih aktif dan

demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikapnya negatif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Persepsi Siswa dan Sikap siswa pada Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah.**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah.

Menurut Sardiman A. M. (2011), Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar . Hal serupa dinyatakan pula oleh Nana Syaodih (2011) bahwa, Prestasi atau hasil belajar (achievement) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan pelajaran yang ditempuhnya.

Pengertian belajar menurut Slameto (2010), Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Muhibbin Syah (2010), Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Jessica (2009) faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu :

1. Faktor internal (dari dalam individu yang belajar)
Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis,anantara lain yaitu : motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan (persepsi) dan lain sebagainya.
2. Faktor eksternal (dari luar individu yang belajar)
Pencapaian tujuan belajar yang kondusif. hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan sekolah, keluarga dan keterampilan.

Slameto (2010), mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor intern, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan, cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (intelegensi, pengetahuan, perhatian, minat, sikap, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar akuntansi perlu diketahui baik oleh guru maupun oleh siswa untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mempelajari materi Akuntansi. Menurut Nana Sudjana (2013) ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa, yaitu:

1. Ranah Kognitif
Ranah kognitif bertujuan mengukur perkembangan penalaran siswa. Pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.
2. Ranah Afektif
Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah sewaktu-waktu. Sasaran pengukuran penilaian afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.
3. Ranah Psikomotorik.
Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa ketrampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang mendimensi psikomotorik adalah observasi.

Persepsi Siswa Pada Pelajaran Akuntansi

Walgito (2010) mengungkapkan, Persepsi merupakan suatu proses psikologis dan hasil penginderaan serta proses terakhir dari kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir. Menurut Slameto (2010) Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan/

informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi seseorang dapat berhubungan melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium dengan lingkungannya secara berkelanjutan. Dapat diartikan bahwa inti dari persepsi adalah tanggapan itu sendiri sebagai penerimaan sesuatu dengan panca indera.

Robbins 2012 mengemukakan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. pendapat Robbin lebih melengkapi pendapat sebelumnya, yaitu adanya unsur-unsur evaluasi atau penialain terhadap objek persepsi. Persepsi siswa pada pelajaran Akuntansi adalah tanggapan atau penilaian siswa atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi melalui inderanya yang bersifat subjektif.

Menurut Walgito (2010), persepsi memiliki indikator- indikator sebagai berikut:

- a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.
rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pencecap secara sendiri- sendiri maupun bersama- sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat- alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak, gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Didalam otak terkumpul gambaran- gambaran atau kesan- kesan, baik yang lama maupun yang baru terbentuk. Jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru atau sudah lama.
- b. Pengertian atau pemahaman.
Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan- kesan didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong- golongan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengetahuan atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung jugapada gambaran- gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi)
- c. Penilaian atau evaluasi
Setelah terbentuk pengertian dan pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda- beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Sikap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi

Menurut backman (Djaali, 2012), sikap adalah suatu keteraturan dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Allport (Djaali, 2012), sikap adalah suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek tersebut. Peranan pendidikan dalam pembentukan sikap pada anak-anak didik adalah sangat penting.

Menurut Ellis (Purwanto, 2010), faktor-faktor yang sangat memengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anak yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan ialah kengan, keadaan fisik anak, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, kehidupan sekolah, guru, kurikulum sekolah, dan cara guru mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap siswa pada pembelajaran akuntansi adalah keadaan dalam diri siswa baik berupa pengetahuan, perasaan, pikiran dan tingkah laku untuk bertindak atau memberikan reaksi terhadap pembelajaran akuntansi.

Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang (Walgito, 2010) yaitu:

1. Komponen Kognitif. Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
2. Komponen Afektif. Komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.
3. Komponen Konatif . Komponen konatif (komponen perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bagansinembah Kabupaten Rokanhilir. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS sebanyak 166 siswa dengan sampel 106 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder berupa nila Ujian Tengah Semester (UTS) tahun ajaran 2016/ 2017 pada pelajaran akuntansi/

Teknik data yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini akan dioalah dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ada tidaknya pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bagansinembah.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal, karena analisis regresi linier berganda harus mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi secara normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen maupun dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut sesuai dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t, uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dengan

membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Selain itu juga digunakan uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka hipotesis mengatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh persepsi siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah adalah 1 siswa (0,94%) memiliki persepsi sangat positif, 40 siswa (37,74%) memiliki persepsi positif, 64 siswa (60,38%) memiliki persepsi negatif, dan 1 siswa (0,94%) memiliki persepsi sangat negatif pada pelajaran akuntansi. Untuk sikap siswa pada pelajaran akuntansi diketahui bahwa tidak ada siswa yang memiliki sikap sangat positif pada pelajaran akuntansi, 34 siswa (32,07%) memiliki sikap positif, 70 siswa (66,04%) memiliki sikap negatif, dan 2 siswa (2,89%) memiliki sikap sangat negatif pada pelajaran akuntansi.

Selanjutnya untuk prestasi belajar diketahui bahwa 24 siswa (22,64%) yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan 82 siswa (77,36%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Bagansinembah. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh persepsi siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah dalam kategori buruk, begitu juga dengan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah dalam kategori buruk.

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Z hitung (1,232; 1,169; dan 1,240) $<$ 1,96. Dapat diartikan bahwa variabel penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.686	13.031		.590	.557
1 Persepsi Siswa pada Pelajaran Akuntansi	1.171	.471	.250	2.486	.015

Diperoleh uji t untuk Persepsi siswa diketahui nilai t hitung (2,486) > t tabel (1,983) atau Sig. (0,015) < 0,05. Artinya adalah bahwa persepsi siswa pada pelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Sedangkan Sikap siswa diketahui nilai t hitung (2,367) > t tabel (1,983) atau Sig. (0,020) < 0,05. Artinya adalah bahwa sikap siswa dalam pelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2149.911	2	1074.955	10.786	.000 ^b
Residual	10265.080	103	99.661		
Total	12414.991	105			

F hitung sebesar 10,786 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= n - k - 1 ; k \\
 &= 106 - 2 - 1 ; 2 \\
 &= 103 ; 2 = 3,085
 \end{aligned}$$

Keterangan

- n : jumlah sampel
- k : jumlah variabel bebas
- 1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (10,786) > F tabel (3,085) dengan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa persepsi dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Regresi Linier Berganda

$$\text{Prestasi} = 7,686 + 1,171 \text{ Persepsi} + 1,378 \text{ Sikap} + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 7,686. Artinya adalah apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar siswa sebesar 7,686.
- Nilai koefisien regresi variabel persepsi sebesar 1,171. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan persepsi siswa pada pelajaran akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 1,171 dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel sikap sebesar 1,378. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sikap siswa pada pelajaran akuntansi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 1,378 dan sebaliknya, dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Deternimasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.273	.257	9.98303

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,173. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh persepsi dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi adalah sebesar 17,3 %. Sedangkan sisanya 82,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pengaruh Persepsi Siswa pada Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah

Berdasarkan hasil uji normalitas data, diketahui ada kolom *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh nilai signifikan persepsi siswa dihitung dari nilai Z hitung sebesar (1,232; 1,169 dan 1,240) < 1,96 dapat diartikan bahwa variabel penelitian berdistribusi secara normal maka layak digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dijelaskan bahwa persepsi siswa pada pelajaran akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi yaitu senilai $\text{Prestasi} = 7,686 + 1,171 \text{ Persepsi}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat persepsi siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Dinilai juga dengan uji t, diketahui bahwa t hitung > t tabel (nilai t hitung (2,486) > t tabel (1,983)). Begitu juga dengan uji F, Mengungkapkan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Pengaruh Sikap Siswa pada Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah

Berdasarkan hasil uji normalitas data, diketahui ada kolom *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh nilai signifikan sikap siswa dihitung dari nilai Z hitung sebesar (1,232; 1,169 dan 1,240) < 1,96 dapat diartikan bahwa variabel penelitian berdistribusi secara normal maka layak digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dijelaskan bahwa sikap siswa pada pelajaran akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi yaitu senilai $Prestasi = 7,686 + 1,378 \text{ Sikap}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat sikap siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Dinilai juga dengan uji t, diketahui bahwa t hitung > t tabel (nilai t hitung (2,486) > t tabel (1,983)). Begitu juga dengan uji F, Mengungkapkan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.

Pengaruh Persepsi Siswa dan Sikap Siswa pada Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah

Dinilai dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,173. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh persepsi siswa dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah sebesar 27,3%. Sedangkan 72,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Rahmat Prabowo (2010) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,278 untuk persepsi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai persepsi siswa dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan persepsi siswa pada pelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan sikap siswa pada pelajaran akuntansi juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.
3. Persepsi siswa dan sikap siswa pada pelajaran akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi di SMA Negeri 1 Bagansinembah.

Hal ini dibuktikan dengan perhitungan R^2 (R Square) yaitu sebesar 0,173 atau sebesar 17,3% mempengaruhi prestasi belajar akuntansi.

Rekomendasi

Pembahasan dan pengalaman selama penelitian, penulis merekomendasikan :

1. Berdasarkan hasil Siswa SMA Negeri 1 Bagansinembah khususnya kelas XI harus terus berpersepsi baik dan meningkatkan persepsi tersebut khususnya pada pelajaran akuntansi dengan cara lebih menyerap pelajaran akuntansi, memahami dan mengevaluasi pelajaran tersebut agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Siswa SMA Negeri 1 Bagansinembah harus terus memperbaiki atau meningkatkan sikap yang ada khususnya dengan meningkatkan pengetahuan, mengontrol emosional (perasaan) dan tindakan yang baik dan akan berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variabel lainnya yang lebih berpengaruh terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Anonim. 2008. Departemen Pendidikan Nasional tentang *Kurikulum Tingkat Pendidikan*. Jakarta : pendidikan Menengah Umum
- Anonim. 2008. *Pengembangan Buku Teks Ajar*. Depdiknas: Jakarta
- Bimo Walgito. 2010, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Diana Kurnialita. 2013. *Pengaruh Persepsi siswa pada Akuntansi dan Sikap siswa pada Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA 1 Gamping Tahun Ajaran 2012-2013*. Jurnal ISSN. Fakultas Ekonomi : UNY
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Indonesia : Rineka Cipta
- Djaali. 2012, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Djemari Mardapi. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Eka Ristiyaka 2014. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Pelajaran Akuntansi, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/ 2015. Skripsi Fakultas Ekonomi : UNY
- Jalaludin Rahmat, 2009. *Psikolog Komunikasi*. Bandung : Grasindo
- Muhibin Syah.2010. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Rosda Karya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Rosda
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2010).*Psychology: The Science of Mind and Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Robbin. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Deepublish
- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persanda
- Sigit Rahmat Probowo. 2013. Pengaruh Persepsi dan Sikap Siswa Dalam Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Forum Kependidikan* 30 (1) : 7-8. FKIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008 .*Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media. 2010.
- Sugiyono. 2012, *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Grafindo: Bandung

Suhartini. Pengaruh Persepsi dan Lingkungan keluarga terhdap Hasil Belajar Siswa
MAN II Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.jurnal ISSN. Fakultas Ekonomi:
UNY

Syaifuddin Azwar. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar